

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bagi sebuah perusahaan, keuangan ibaratkan seperti pondasi penting dan harus dikelola dengan baik. Jika tidak, keuangan perusahaan akan berantakan dan menghentikan aktivitas perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan membutuhkan divisi atau tim khusus untuk mengurus keuangan.

Keuangan merupakan seni dan ilmu mengelola uang, baik uang yang dimiliki oleh badan usaha, pemerintah, maupun perseorangan. Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan memperoleh dana, menggunakan dana serta mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan.

Tujuan adanya manajemen keuangan di perusahaan adalah merencanakan struktur modal agar bisa menyeimbangkan antara anggaran perusahaan dengan dana pinjaman. Perencanaan modal yang tepat bisa bantu perusahaan meminimalisir modal dengan bijak.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.



Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

Struktur Modal merupakan komposisi dari sumber dana perusahaan. Struktur modal memiliki pengaruh langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Pengaturan modal yang baik dapat membantu perusahaan mengembangkan bisnisnya. struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal sendiri dengan modal asing. Dalam pengertian ini, modal sendiri adalah ditahan dan kepemilikan perusahaan, sedangkan modal asing berupa utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

Menurut Brigham dan Houston (2012:154) Struktur Modal yaitu Kombinasi yang dapat diukur dengan utang dan ekuitas biasa yang akan menjadi dasar penghimpunan modal oleh perusahaan.

Struktur Modal pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya yaitu dengan rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio). Aset yang dimiliki oleh BNI pada tahun 2012 didanai oleh liabilitas 86,9% dan ekuitas 13,1%. Sedangkan pada tahun 2011 pembiayaan asset berasal dari liabilitas 87,3% dan ekuitas sebesar 12,7%. Porsi liabilitas yang besar dalam pembiayaan asset tersebut sejalan dengan upaya memperoleh dana dari pihak ketiga selama tahun 2012, meskipun begitu terdapat peningkatan porsi ekuitas dan total keseluruhan pembiayaan asset dari 12,7% menjadi 13,1% yang merupakan hasil dari akumulasi

laba bersih BNI selama tahun 2012 secara signifikan dan menjadi indikasi peningkatan profitabilitas BNI dari tahun sebelumnya.

Berikut adalah Keadaan Liabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021 :

Tabel 1.1
Keadaan Liabilitas PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	TAHUN	LIABILITAS	PERTUMBUHAN (%)
1.	2012	Rp289.778.215	-
2.	2013	Rp338.971.310	16,98
3.	2014	Rp341.148.654	0,64
4.	2015	Rp412.727.677	20,98
5.	2016	Rp492.701.125	19,38
6.	2017	Rp584.086.818	18,55
7.	2018	Rp671.237.546	14,92
8.	2019	Rp688.489.442	2,57
9.	2020	Rp746.235.663	8,39
10.	2021	Rp838.317.715	12,34

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa keadaan liabilitas dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021 mengalami kenaikan. Tahun 2012 yaitu Rp. 289.778.215,-. Tahun 2013 naik

menjadi Rp. 338.971.310,- dengan kenaikan pertumbuhan 16,98%. Tahun 2014 naik menjadi Rp. 341.148.654,- dengan tingkat pertumbuhan 0,64%. Tahun 2015 naik menjadi Rp. 412.727.677,- dengan tingkat pertumbuhan 20,98%. Tahun 2016 naik menjadi Rp. 492.701.125,- dengan tingkat pertumbuhan 19,38%. Tahun 2017 naik menjadi Rp. 584.086.818,- dengan tingkat pertumbuhan 18,55%. Tahun 2018 naik menjadi Rp. 671.237.546,- dengan tingkat pertumbuhan 14,92%. Tahun 2019 naik menjadi Rp. 688.489.442,- dengan tingkat pertumbuhan 2,57%. Tahun 2020 naik menjadi Rp. 746.235.663,- dengan tingkat pertumbuhan 8,39%. Tahun 2021 naik menjadi Rp. 838.317.715,- dengan tingkat pertumbuhan 12,34%.

Kenaikan liabilitas terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 838.317.715,-. Sedangkan liabilitas terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 289.778.215,-. Kenaikan pertumbuhan liabilitas terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp. 412.727.677,- atau naik 20,98% dari tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan pertumbuhan liabilitas terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu Rp. 341.148.654,- atau turun 0,64% dari tahun sebelumnya.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa Liabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Kemudian kita dapat melihat keadaan ekuitas pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2**Keadaan Ekuitas PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021****(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	TAHUN	EKUITAS	PERTUMBUHAN (%)
1.	2012	Rp 43.525.291	-
2.	2013	Rp 47.683.505	9,55
3.	2014	Rp 61.021.308	27,97
4.	2015	Rp 78.438.222	28,54
5.	2016	Rp 89.254.000	13,79
6.	2017	Rp100.903.304	13,05
7.	2018	Rp110.373.789	9,39
8.	2019	Rp125.003.948	13,26
9.	2020	Rp112.872.199	-9,71
10.	2021	Rp126.519.977	12,09

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021

Dari tabel 1.2 diatas, terlihat bahwa keadaan ekuitas dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Sedangkan untuk ekuitas tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 43.525.291,-. Tahun 2013 naik menjadi Rp. 47.683.505,- dengan tingkat pertumbuhan 9,55%. Tahun 2014 naik menjadi Rp. 61.021.308,- dengan tingkat pertumbuhan 27,97%. Tahun 2015 naik menjadi Rp. 78.438.222,- dengan tingkat pertumbuhan 28,54%. Tahun 2016 naik menjadi Rp. 89.254.000,- dengan tingkat pertumbuhan 13,79%. Tahun 2017 naik menjadi Rp. 100.903.304,- dengan tingkat pertumbuhan 13,05%. Tahun 2018 naik menjadi Rp. 110.373.789,- dengan

tingkat pertumbuhan 9,39%. Tahun 2019 naik menjadi Rp. 125.003.948,- dengan tingkat pertumbuhan 13,26%. Tahun 2020 turun menjadi Rp. 112.872.199,- dengan tingkat pertumbuhan -9,71%. Tahun 2021 naik menjadi Rp. 126.519.977,- dengan tingkat pertumbuhan 12,09%.

Kenaikan ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 126.519.977,- dan ekuitas terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 43.525.291,-. Kenaikan pertumbuhan ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp. 78.438.222,- atau naik 28,54% dari tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan pertumbuhan ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu Rp. 112.872.199,- atau turun -9,71% dari tahun sebelumnya.

Dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan variabel yang mempengaruhinya. Struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya menurut Brigham dan Houston (2011:39), faktor yang mempengaruhi Struktur Modal yaitu Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2011:175) struktur aktiva adalah “perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva”. Struktur aktiva dimaknai kekayaan atau asset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu baik dari modal sendiri ataupun modal asing yang akan menjadi jaminan perusahaan apabila perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya kepada kreditur. Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat menentukan alokasi dana untuk masing – masing komponen.

Semakin besar jumlah struktur aktiva yang dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan peningkatan aktivitas pendanaan atau rasio hutang yang dengan menggunakan hutang itu sendiri. Fenomena ini terjadi karena adanya faktor jaminan. Ketika jumlah struktur aktiva perusahaan itu besar maka dapat dipastikan bahwa jumlah asset tetap perusahaan itu juga banyak.

Berikut ini merupakan tabel keadaan Aktiva Tetap dan Total Asset PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021 :

Tabel 1.3
Keadaan Aktiva Tetap dan Total Asset
PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	TAHUN	AKTIVA TETAP	PERTUMBUHAN (%)	TOTAL ASSET	PERTUMBUHAN (%)
1.	2012	Rp 9.687.746	-	Rp333.303.506	-
2.	2013	Rp11.181.236	15,42	Rp386.654.815	16,01
3.	2014	Rp12.509.791	11,88	Rp416.573.708	7,74
4.	2015	Rp26.348.670	110,62	Rp508.595.288	22,09
5.	2016	Rp28.425.728	7,88	Rp603.031.880	18,57
6.	2017	Rp30.205.202	6,26	Rp709.330.084	17,63
7.	2018	Rp34.008.656	12,59	Rp808.572.011	13,99
8.	2019	Rp35.661.850	4,86	Rp845.605.208	4,58
9.	2020	Rp38.958.245	9,24	Rp891.337.425	5,41
10.	2021	Rp39.834.564	2,25	Rp964.837.692	8,25

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, terlihat bahwa keadaan Aktiva Tetap dan Total Asset serta tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021 mengalami kenaikan. Tahun 2012 yaitu Rp. 9.687.746,-. Tahun 2013 naik menjadi Rp. 11.181.236,- dengan kenaikan pertumbuhan 15,42%. Tahun 2014 naik menjadi Rp. 12.509.791,- dengan tingkat pertumbuhan 11,88%. Tahun 2015 naik menjadi Rp. 26.348.670,- dengan tingkat pertumbuhan 110,62%. Tahun 2016 naik menjadi Rp. 28.425.728,- dengan tingkat pertumbuhan 7,88%. Tahun 2017 naik menjadi Rp. 30.205.202,- dengan tingkat pertumbuhan 6,26%. Tahun 2018 naik menjadi Rp. 34.008.656,- dengan tingkat pertumbuhan 12,59%. Tahun 2019 naik menjadi Rp. 35.661.850,- dengan tingkat pertumbuhan 4,86%. Tahun 2020 naik menjadi Rp. 38.958.245,- dengan tingkat pertumbuhan 9,24%. Tahun 2021 naik menjadi Rp. 39.834.564,- dengan tingkat pertumbuhan 2,25%. Sedangkan untuk Total Asset tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 333.303.506,-. Tahun 2013 naik menjadi Rp. 386.654.815,- dengan tingkat pertumbuhan 16,01%. Tahun 2014 naik menjadi Rp. 416.573.708,- dengan tingkat pertumbuhan 7,74%. Tahun 2015 naik menjadi Rp. 508.595.288,- dengan tingkat pertumbuhan 22,09%. Tahun 2016 naik menjadi Rp. 603.031.880,- dengan tingkat pertumbuhan 18,57%. Tahun 2017 naik menjadi Rp. 709.330.084,- dengan tingkat pertumbuhan 17,63%. Tahun 2018 naik menjadi Rp. 808.572.011,- dengan tingkat pertumbuhan 13,99%. Tahun 2019 naik menjadi Rp. 845.605.208,- dengan tingkat pertumbuhan 4,58%. Tahun 2020 naik menjadi Rp. 891.337.425,- dengan tingkat pertumbuhan 5,41%. Tahun 2021 naik menjadi Rp. 964.837.692,- dengan tingkat pertumbuhan 8,25%.

Kenaikan Aktiva Tetap terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 39.834.564,-. Sedangkan Aktiva Tetap terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 9.687.746,-. Kenaikan pertumbuhan Aktiva Tetap terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp. 26.348.670,- atau naik 110,62% dari tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan pertumbuhan Total Aktiva terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu Rp. 39.834.564,- atau turun 2,25% dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk kenaikan Total Aset terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 964.837.692,- dan Total Aset terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 337.303.506,-. Kenaikan pertumbuhan Total Aset terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp. 508.595.288,- atau naik 22,09% dari tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan pertumbuhan Total Aset terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu Rp. 845.605.208,- atau turun 4,58% dari tahun sebelumnya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi struktur modal yaitu Profitabilitas. Menurut Brigham dan Houston merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Hal ini tersebut disebabkan perusahaan dengan keuntungan yang besar memiliki sejumlah dana dan laba ditahan besar pula.. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal.

Berikut ini merupakan gambaran Keadaan Laba Bersih dan Total Asset PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021 dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.4
Keadaan Laba Bersih dan Total Asset
PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	TAHUN	LABA BERSIH	PERTUMBUHAN (%)	TOTAL ASSET	PERTUMBUHAN (%)
1.	2012	Rp 7.046.145	-	Rp333.303.506	-
2.	2013	Rp 9.054.345	28,5	Rp386.654.815	16,01
3.	2014	Rp10.782.628	19,09	Rp416.573.708	7,74
4.	2015	Rp 9.066.581	-15,91	Rp508.595.288	22,09
5.	2016	Rp11.338.748	25,06	Rp603.031.880	18,57
6.	2017	Rp13.616.476	20,06	Rp709.330.084	17,63
7.	2018	Rp15.015.118	10,27	Rp808.572.011	13,99
8.	2019	Rp15.384.476	2,46	Rp845.605.208	4,58
9.	2020	Rp 3.280.403	-78,68	Rp891.337.425	5,41
10.	2021	Rp10.898.518	232,23	Rp964.837.692	8,25

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, terlihat bahwa keadaan Laba Bersih dan total assetserta tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 laba bersih

yaitu Rp. 7.046.145,-. Tahun 2013 naik menjadi Rp. 9.054.345,- dengan kenaikan pertumbuhan 28,50%. Tahun 2014 naik menjadi Rp. 10.782.628,- dengan tingkat pertumbuhan 19,09%. Tahun 2015 turun menjadi Rp. 9.066.581,- dengan tingkat pertumbuhan -15,91%. Tahun 2016 naik menjadi Rp. 11.338.748,- dengan tingkat pertumbuhan 25,06%. Tahun 2017 naik menjadi Rp. 13.616.476,- dengan tingkat pertumbuhan 20,06%. Tahun 2018 naik menjadi Rp. 15.015.118,- dengan tingkat pertumbuhan 10,27%. Tahun 2019 naik menjadi Rp. 15.384.476,- dengan tingkat pertumbuhan 2,46%. Tahun 2020 turun menjadi Rp. 3.280.403,- dengan tingkat pertumbuhan -78,68%. Tahun 2021 naik menjadi Rp. 10.895.518,- dengan tingkat pertumbuhan 232,23%. Sedangkan untuk Total Asset tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 333.303.506,-. Tahun 2013 naik menjadi Rp. 386.654.815,- dengan tingkat pertumbuhan 16,01%. Tahun 2014 naik menjadi Rp. 416.573.708,- dengan tingkat pertumbuhan 7,74%. Tahun 2015 naik menjadi Rp. 508.595.288,- dengan tingkat pertumbuhan 22,09%. Tahun 2016 naik menjadi Rp. 603.031.880,- dengan tingkat pertumbuhan 18,57%. Tahun 2017 naik menjadi Rp. 709.330.084,- dengan tingkat pertumbuhan 17,63%. Tahun 2018 naik menjadi Rp. 808.572.011,- dengan tingkat pertumbuhan 13,99%. Tahun 2019 naik menjadi Rp. 845.605.208,- dengan tingkat pertumbuhan 4,58%. Tahun 2020 naik menjadi Rp. 891.337.425,- dengan tingkat pertumbuhan 5,41%. Tahun 2021 naik menjadi Rp. 964.837.692,- dengan tingkat pertumbuhan 8,25%.

Kenaikan Laba Bersih terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 15.384.476,-. Sedangkan laba bersih terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 3.280.403,-. Kenaikan pertumbuhan laba bersih terbesar terjadi pada

tahun 2021 yaitu Rp. 10.898.518,- atau naik 232,23% dari tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan pertumbuhan laba bersih terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp. 9.066.581,- atau turun -15,91% dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk kenaikan Total Aset terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 964.837.692,- dan Total Aset terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 337.303.506,-. Kenaikan pertumbuhan Total Aset terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp. 508.595.288,- atau naik 22,09% dari tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan pertumbuhan Total Aset terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu Rp. 845.605.208,- atau turun 4,58% dari tahun sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa keadaan Laba Bersih dan Ekuitas serta tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) yang artinya laba bersih dan ekuitas ini terjadi penurunan maupun peningkatan pada tiap tahunnya.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi struktur modal Menurut Brigham dan Houston yang dialihbahasakan oleh Widodo (2011:39) adalah Ukuran Perusahaan yaitu rata-rata penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah-masalah bisnis serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi karena didukung

oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi. Perusahaan yang memiliki total aktiva atau total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama.

Berikut ini merupakan Keadaan Total Aktiva pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021 dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.5
Keadaan Total Aktiva
PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	TAHUN	TOTAL AKTIVA	PERTUMBUHAN
1.	2012	Rp333.303.506	-
2.	2013	Rp386.654.815	14,63
3.	2014	Rp416.573.708	7,74
4.	2015	Rp508.595.288	22,09
5.	2016	Rp603.031.880	18,57
6.	2017	Rp709.330.084	17,63
7.	2018	Rp808.572.011	13,99
8.	2019	Rp845.605.208	4,58
9.	2020	Rp891.337.425	5,41
10.	2021	Rp964.837.692	8,25

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021

Dari tabel 1.5 diatas, dapat kita lihat bahwa keadaan Total Aktiva mengalami kenaikan. Tahun 2012 Rp. 333.303.506,-. Tahun 2013 naik sebesar Rp. 386.654.815,- dengan tingkat pertumbuhan 16,01%. Tahun 2014 naik

menjadi Rp. 416.573.708,- dengan tingkat pertumbuhan 7,74%. Tahun 2015 naik menjadi Rp. 508.595.288,- dengan tingkat pertumbuhan 22,09%. Tahun 2016 naik menjadi Rp. 603.031.880,- dengan tingkat pertumbuhan 18,57%. Tahun 2017 naik menjadi Rp. 709.330.084,- dengan tingkat pertumbuhan 17,63%. Tahun 2018 naik menjadi Rp. 808.572.011,- dengan tingkat pertumbuhan 13,99%. Tahun 2019 naik menjadi Rp. 845.605.208,- dengan tingkat pertumbuhan 4,58%. Tahun 2020 naik menjadi Rp. 891.337.425,- dengan tingkat pertumbuhan 5,41%. Tahun 2021 naik menjadi Rp. 964.837.692,- dengan tingkat pertumbuhan 8,25%.

Kenaikan Total Aktiva terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 964.837.692,- sedangkan penurunan total aktiva terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 337.303.506,-. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp. 508.595.288,- dengan tingkat pertumbuhan 22,09% dari tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 845.605.208,- dengan tingkat pertumbuhan 4,58% dari tahun sebelumnya.

Melihat fenomena di atas dapat dilihat di setiap tabel yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Keadaan Total Aktiva pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021 mengalami kenaikan. Karena ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik.

Pada penelitian terdahulu oleh I Kadek Rico Andika, Ida Bagus Panji Sedana dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Struktur Aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Penentuan Struktur Modal sangat diperlukan agar kondisi keuangan perusahaan tetap dalam kondisi yang baik dan aman, belakang inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :**Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021?
4. Apakah pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021?
5. Seberapa besar pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Rasio Struktur Aktiva yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur aktiva tetap dengan total asset yang dimiliki perusahaan, Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA), Ukuran Perusahaan atau Firm Size, dan rasio Struktur Modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt To Equity Ratio.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, berikut ini merupakan tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna di waktu yang akan datang.
2. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran bagi Perusahaan PT. Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI dalam hal mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
2. Berguna untuk menambah pengetahuan sehubungan dengan mengembangkan ilmu mengenai Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.